

**HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KESEHATAN
DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN
SELAMA PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TALISE**

SKRIPSI



**I GUSTI PUTU SURANBA JAYA
201701011**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA PALU
2021**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul Hubungan Persepsi Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Talise adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka dibagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu September 2021

METERAN
TEMPER
84EAJX708231119
GUSTIKO SURANBA JAYA
NIM. 201701011

ABSTRAK

I GUSTI PUTU SURANBA JAYA. Hubungan Persepsi Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Talise Tahun 2021. Dibimbing oleh EVI SETYAWATI dan SAKA ADIJAYA.

Fasilitas Kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan perorangan, baik promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah. Kurangnya minat masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas kesehatan dapat disebabkan persepsi masyarakat terhadap pelayanan kesehatan. Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan, yaitu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau bisa disebut proses sensoris. Tujuan penelitian menganalisis Hubungan Persepsi Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Talise. Jenis penelitian analitik dengan desain penelitian yang digunakan adalah *Cross Sectional*. Populasi penelitian di wilayah kerja Puskesmas Talise berjumlah 39.659 jiwa, dengan jumlah sampel yang mewakili 54 responden. Hasil Penelitian analisis univariat persepsi sebagian besar responden dengan persepsi baik berjumlah 39 orang (72,2%) dan persepsi tidak baik berjumlah 15 orang (27,8%), sebagian besar dengan Pemanfaatan pelayanan kesehatan tinggi berjumlah 37 orang (68,5%) Pemanfaatan pelayanan kesehatan rendah berjumlah 17 orang (31,5%), Sedangkan hasil uji *Fisher Exact* nilai $p = 0.000$, karena nilai $p < 0,05$ maka ada Hubungan Persepsi Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Talise.

Kata kunci: Persepsi, Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pandemi Covid-19

ABSTRACT

I GUSTI PUTU SURANBA JAYA. The Association Of Society Perception With Use In Of Health Services During Covid-19 Pandemic In Talise PHC Region, 2021. Guided By EVI SETYAWATI and SAKA ADIJAYA.

Health facilities is about health services facilities use to provide such of health services for people in prevention purpose, curative and rehabilitative even that given by government. Less interesting of society in using the health facilities due to their perception regarding health services itself. Perception is such of process that received by sense, it started by receiving the stimuli through sensory system process. The aim of research to analyses the Association Of Society Perception With Use In Of Health Services During Covid-19 Pandemic In Talise PHC Region. This is analyses research with cross sectional design. Total of population is 39.659 people who stay in Talise PHC region, but sampling only 54 respondents. Univariate analyses result of perception found that about 39 respondents (72,2%) have good perception and 15 respondents (27,8%) have bad perception, about 37 respondents (68,5%) have high use in of health services and about 17 respondents (31,5%) have less in of health services. And Fisher Exact test result with p value = 0.000, because of p value < 0,05, it means have Association Of Society Perception With Use In Of Health Services During Covid-19 Pandemic In Talise PHC Region.

Keyword : Perception, Use In Of Health Services, Covid-19 Pandemic



**HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KESEHATAN
DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN SELAMA
PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TALISE**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana pada Program Studi
Ners Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wilayah Nusantara Palu



**I GUSTI PUTU SURANBA JAYA
201701011**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU 2021**

LEMBAR PENGESAHAN


**HUBUNGAN PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG KESEHATAN
DENGAN PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN SELAMA
PANDEMI COVID-19 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TALISE**

SKRIPSI

**I GUSTI PUTU SURANBAJAYA
201701011**

Skripsi Ini Telah Diujikan Tanggal, 04 Oktober 2021

Evi Setvawati, S.K.M., M.KES
NIK. 201110901015


(.....)

Ns. Saka Adhijaya Pendit, S.Kep., M.Kep
NIK 20150901051


(.....)

James Walean, S.ST., M.Kes
NIK. 197009281991031005


(.....)

**Mengetahui,
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu**



Dr. Tigor H. Situmorang, M.H., M.Kes.
Nik. 20080901001

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas limpahan umur dan rezeki sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi tepat pada waktunya dengan judul “Hubungan Persepsi Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Talise” Dalam proses penyusunan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan dan arahan dari berbagai pihak pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Gusti Putu Bawaa dan Ibunda Gusti Ketut suarningsih yang telah melahirkan, mengasuh, membesarkan, mendidik dan memberikan doa restu serta saudara-saudaraku yang telah memberikan dukungan moral maupun materil kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Widywati L. Situmorang, BSc., MSc Selaku Ketua Yayasan Stikes Widya Nusantarapalu
2. DR. Tigor Situmorang, M.H.,Kes, selaku ketua Stikes Widya Nusantara palu.
3. Ns. Yuhana Damantalm, S.Kep., M.Erg Selaku Ketua Program Studi Ners.
4. Evi Setyawati, S.K.M., M.Kes, selaku Pembimbing I yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Ns. Saka Adijaya Pendit, S.Kep., M.Kep, selaku Pembimbing II yang setiap saat meluangkan waktunya untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kepala Puskesmas Talise yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.
7. Terimakasih kepada semua responden yang telah bersedia menjadi responden dalam pengambilan penelitian yang peneliti telah laksanakan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir.
8. Seluruh Bapak / Ibu Dosen dan staf STIKes Widya Nusantara Palu yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan dan keterampilan selama penulis mengikuti pendidikan.
9. Teristimewa teman-teman angkatan 2017 yang telah memberikan support serta semangat dalam penyusunan skripsi ini.

10. Kepada semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu, Tuhan berkenan membalasnya dan semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Palu, 4 Oktober 2021

I Gusti putu Suranba jaya
NIM 201701011

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
PERNYATAAN	ii
ABSTRAK	iii
<i>ABSTRACT</i>	iv
HALAMAN JUDUL	v
HALAMAN PENGESAHAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. LatarBelakang	1
B. RumusanMasalah	3
C. TujuanPenelitian	3
D. ManfaatPenelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Persepsi	7
B. Pelayanan Kesehatan	5
C. Covid 19	16
D. Kerangka Konsep	16
E. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	
A. DesainPenelitian	18
B. Tempatdanwaktupenelitian	18
C. Populasi dan Sampel Penelitian	20
D. Variabel Penelitian	20
E. Definisi Operasional	21
F. Instrumen Penelitian	21
G. Teknik pengumpulan data	22

	H. Analisis Data	22
	I. Bagan Alur Penelitian	22
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Gambaran Umum lokasi Penelitian	23
	B. Hasil Penelitian	23
	C. Pembahasan	24
BAB V	SIMPULAN & SARAN	
	A. Simpulan	30
	B. Saran	30
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Distribusi responden berdasarkan umur Tahun 2021	29
Tabel 4.2 Distribusi responden berdasarkan Pendidikan Tahun 2021	30
Tabel 4.3 Distribusi responden berdasarkan Pekerjaan Tahun 2021	30
Tabel 4.4 Distribusi persepsi responden di Puskesmas Tahun 2021	31
Tabel 4.5 Distribusi Pemanfaatan pelayanan kesehatan Responden	31
Tabel 4.6 Hubungan Persepsi Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Selama Pandemi	31

DAFTAR GAMBAR

	halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konsep	13
Gambar 3.1 Alur Penelitian	22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal penelitian
2. Surat Permohonan pengambilan data awal di Puskesmas Talise
3. Surat balasan pengambilan data awal di Puskesmas Talise
4. Surat Izin Permohonan Penelitian di Puskesmas Talise
5. Surat Permohonan Menjadi Responden
6. Lembar observasi
7. Surat Persetujuan Menjadi Responden
8. Surat Balasan Melaksanakan Penelitian Di Puskesmas Talise
9. dokumentasi
10. Daftar Riwayat Hidup
11. Lembar Bimbingan Proposal Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di masa pandemi covid-19 saat ini memiliki peran penting terutama puskesmas untuk melakukan prevensi, deteksi serta respon untuk pencegahan serta mengendalikan covid-19. Hal tersebut termasuk komponen yang wajib dikerjakan supaya bisa mengendalikan total kasus. Puskesmas wajib dapat memanfaatkan serta mengelola sumber daya yang dimiliki secara efektif juga efisien dimaksudkan agar dapat memutus mata rantai penularan, baik pada tingkat individu, keluarga, juga masyarakat¹.

Merealisasikan keadaan kesehatan masyarakat yang maksimal, sehingga semua usaha yang wajib dilakukan, salah satunya yaitu mengadakan pelayanan kesehatan. Pandemi covid-19 saat ini menyebabkan perubahan pada pelayanan kesehatan yang dilaksanakan di puskesmas. Perubahan untuk tata cara serta jam operasional pelayanan puskesmas, saat warga yang datang berobat dibiarkan menunggu diluar gedung dengan memberlakukan *Physical Distancing* dan jam pelayanan yang berkurang pada Puskesmas yang tidak melayani pasien rawat inap.²

Puskesmas merupakan persatuan organisasi yang menyediakan pelayanan kesehatan, berhadapan dengan keadaan yang bersaing dengan semakin bertambahnya tempat pengobatan ataupun poliklinik swasta. Pergantian yang terjadi pada lingkungan eksternal serta internal puskesmas dapat mengakibatkan puskesmas wajib merubah pandangan bahwasanya tidak hanya semata-mata organisasi yang bersifat social, usaha pelayanan kesehatan yang lainnya, contohnya yaitu promotif serta preventif wajib ada dan jadi perhatian khusus pada petugas pelayanan kesehatan khususnya di puskesmas³.

Puskesmas merupakan ujungtombak pelayanan kesehatan diseluruh Indonesia. Puskesmas adalah gardaterdepan untuk memutus mata rantai penularan covid-19 disebabkan bertempat pada semua kecamatan serta mempunyai wilayah kerja masing-masing. Usaha terhadap penanganan, pencegahan serta usaha dalam pemblokiran penularan infeksi. Walaupun pada waktu sekarang hal tersebut merupakan prioritas, tidak menutup kemungkinan puskesmas bisa mengenyampirkan pelayananlain yang merupakan fungsipuskesmas yaitu melakukan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) serta Upaya Kesehatan Perseorangan (UKP) tingkatan awal yangditetapkan pada Permenkes No.43 Tahun 2009 tentang pusat kesehatan Masyarakat³.

Puskesmas merupakan sarana pelayanan kesehatan pertama bertanggung jawab pada penyelenggara pelayanan kesehatan dimasa pandemi covid ini masyarakat terhadap mutu yang bagus serta memiliki bayaran yang dapat dijangkau oleh masyarakat. Untuk menambah frekuensi kunjungan masyarakat untuk kepuskesmas maka puskesmas wajib memberikan pelayanan kesehatan ynag berkualitas serta bermutu sehingga dapat memberikan kepuasan pasien.³

Kepuasan pasien dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor dalam pelayanan Kesehatan menurut Green dalam Notoatmodjo merupakan faktor ygn terdiri dari pengetahuan, sikap, kepercayaan serta nilai, persepsim faktor pendukung / sarana kesehatan, jarak dan fasilitas, keterjangkauan biaya, serta faktor penguat.

World Health Organization (WHO) pelayanan kesehatan di seluruh dunia dalam menanggapi tantangan dengan cara meningkatkan upaya terhadap pelayanan kesehatan pada orang-orang dengan covid19 , yng semakin diperburuk oleh perasaan takut, miss informasi, stigma, serta pembatasan pergerakan ygn mengganggu saat pemberian pelayanan kesehatan kepada seluruh penyakit. Pada sistem kesehatan lebbihnya kapasitas serta

masyarakat yang tak bisa mengakses pelayanan kesehatan yang dibutuhkan, tingkat kematian disebabkan wabah serta kematian tak langsung dari penyakit0penyakit yng bisa dicegah serta diobati akan meningkat drastis.³

Upaya penanggulangan COVID-19 nasional pada umumnya mencakup pengelompokkan tim yg mengelola kejadian (*incident management team/IMT*). Penanggung jawab (*focal point*) yang secara khusus mengurus layanan kesehatan harus menjadi salah satu anggota IMT ini dan bertindak sebagai penghubung dengan program-program layanan kesehatan yang kecil. Agar menghindari sakit serta kematian tak langsung serta pencegahan terhadap memburuknya penyakit-penyakit akut ataupun kronis pada saat pelayanan terganggu, banyak Negara wajib mengidentifikasi layanan-layanan kesehatan yang esensial serta harus memprioritaskan agar tetap dijalankan selama fase akuut pandemi covid-19.

Jenis pelayanan dengan prioritas tinggi terdiri dari : pelayanan pencegahan serta pengobatan esensial pada penyakit menular, termasuk juga imunisasi; pelayanan yang berkaitan dengan kesehatan reproduksi, bisa juga pelayanan selama masa kehamilan serta persalinan; pelanana utama pada kelompok masyarakat yng rentan, misalnya bayiserta lansia : ketersediaan obat, serta dukunganyang berasal dari tenaga kesehatan agar penatalaksanaan yng sementara berlangsung pada penyakit kronit, misalnya gangguan kesehatan jiwa: pengobatan kritis berdasarkan fasilitas: penatalaksanaan gangguankesehatan darurat serta persentase akut umum yng membutuhkan implementasi sesitif; serta pelayanan pendukung, misalnya pencitraandiagnostik, layanan laboratorium, serta layanan bank darah.³

Sistem pelayanan kesehatan di Indonesia yang sudah memiliki model pelayanan kesehatan primer yang terintegrasi serta mencakup keterkaitan lintas tingkat pelayanan dan fasilitas perawatan di rumah serta perawatan jangka panjang, dapat menggunakan arsitektur sistem yang sudah ada tersebut untuk memetakan ulang jalur rujukan dan memastikan layanan yang

dibutuhkan diakses tepat waktu. Di semua sistem, adaptasi yang dilakukan dalam konteks pandemi dapat menjadi pondasi untuk transformasi dan integrasi layanan-layanan kesehatan primer.⁴

Negara Asia telah mengakui bahwa peranan pelayanan kesehatan primer sangat penting dalam meningkatkan status kesehatan masyarakat dan telah melakukan upaya untuk mereformasi pelayanan kesehatan primer. Sedangkan Memanfaatkan pelayanan kesehatan di Indonesia biasanya dapat dibidang baik, tapi masih ada sejumlah wilayah yang mengalami kendala ketika memanfaatkan pelayanan kesehatan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan total kunjungan dipuskesmas yang tersebar luas diseluruh Indonesia amat kurang, yaitu diprediksikan Cuma menggapai 32,14% penduduk Indonesia berkunjung ke puskesmas⁴.

Jumlah pemanfaatan pelayanan kesehatan Tahun 2019 mencapai 277,9 juta jiwa, sebagai contoh masyarakat yang telah mengakses kunjungan ke fasilitas kesehatan sejumlah 3 kali maka yang menggunakan fasilitas kesehatan dihitung 3 jiwa. Sehingga 277,9 juta jiwa tidak menunjukkan jumlah penduduk Indonesia melainkan jumlah yang memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan.⁴

Peningkatan mutu pelayanan kesehatan di Provinsi Sulawesi Tengah terutama Kota Palu pada era pandemi maka direktorat Pelayanan Kesehatan Kemenkes RI melakukan monitoring dan evaluasi di rumah sakit Undata Palu, dan menginstruksikan semua Fasilitas Kesehatan di Kota Palu mengikuti peraturan yang berlaku yaitu memberikan pelayanan kesehatan yang sesuai dengan prosedural pelayanan kesehatan dalam masa Pandemi.⁵

Provinsi Sulawesi tengah merupakan salah satu yang terdapat virus corona. penyebaran kasus Covid 19 atau bisa disebut corona Virus terdapat ratusan warga sulawesi tengah yang terinfeksi virus corona. sebanyak 35 orang berstatus PDP tengah menjalani perawatan baik secara mandiri ataupun dirawat di rumah sakit, yakni, 11 PDP melakukan isolasi mandiri dan 14 PDP

berada di bawah perawatan rumah sakit. Berikut rincian 14 pasien dalam pengawasan (PDP) yang menjalani perawatan di rumah sakit.⁵

Pusat Data Bencana (PUSDATINA) tahun 2021 covid-19 Sulawesi Tengah mendata terdapat 158 kasus terkonfirmasi covid-19 yang terjadi di provinsi. Pusdatina Covid-19 Sulawesi Tengah Mengatakan total yang paling banyak terkonfirmasi covid-19 berada di kota Palu yaitu terdapat 784 kasus yang sementara menjalani perawatan intensif di rumah sakit rujukan ataupun isolasi mandiri. Tempat kedua yaitu Kabupaten Morowali yang terkonfirmasi terdapat 379 kasus dan tempat ketiga yaitu kabupaten Parigi Moutong sejumlah 178 kasus.⁵

Persepsi adalah proses yang didahului dari penginderaan, yaitu proses didapatkannya rangsangan dari individu melewati alat indra ataupun dikatakan rangkaian sensoris. Tapi tahapan tersebut tak terstop sampai disitu, tetapi rangsangan itu dialirkan ke tahapan selanjutnya dan disebut proses persepsi.⁶

Persepsi masyarakat saat memanfaatkan layanan kesehatan berdasarkan tingkatan ataupun derajat penyakit yang diderita serta adanya kebutuhan pada pelayanan kesehatan (*perceived need*). Adanya tingkat atau persentase penyakit yang semakin diderita berat, maka individu tersebut akan makin memerlukan kesembuhan sehingga akan semakin perlu terhadap pelayanan kesehatan, demikian pula terhadap kebutuhan pelayanan kesehatan, apabila makin tinggi kebutuhan terhadap suatu layanan, maka akan makin tinggi juga keinginan dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan tersebut.⁶

Berdasarkan penelitian Trimurty Analisis hubungan persepsi pasien terhadap mutu pelayanan dengan minat memanfaatkan ulang pelayanan rawat jalan puskesmas Pandanaran Kota Semarang, dengan hasil penelitian Variabel yang berhubungan dengan minat pemanfaatan ulang pelayanan rawat jalan Puskesmas Pandanaran Kota Semarang merupakan persepsi tentang kehandalan, daya tanggap, jaminan, empati dan bukti langsung pelayanan.

Penelitian Basith tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Gayamsari Kota Semarang. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan, sikap, fasilitas kesehatan dan kemudahan informasi berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Gayamsari, sedangkan tingkatan pendidikan tak berhubungan dengan memanfaatkan pelayanan kesehatan di puskesmas Gayamsari.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan bahwa data Pelayanan kesehatan di Wilayah Kerja Puskesmas Talise sebelum covid-19 Tahun 2019 berjumlah 65,240 orang, sedangkan pada tahun 2020 pada saat terjadinya atau sesudah covid 19 kunjungan layanan *essensial* selama masa pandemi covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Talise 39,659 orang, disini terlihat adanya penurunan jumlah kunjungan pasien dalam 1 tahun.⁷

Berdasarkan hasil wawancara pada 3 orang pasien yang datang berobat ke Puskesmas Talise semenjak terjadinya masa pandemi-covid19 pasien mengakui sudah takut untuk datang memeriksakan kesehatannya apabila tidak terlalu parah karena takut akan tertular covid jika datang berkunjung ke Puskesmas, diakibatkan sudah ada warga kota Palu yang terpapar virus covid. Pasien datang berobat jika sudah tidak tertahankan dan dalam keadaan terpaksa harus pergi melakukan pemeriksaan di Puskesmas.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang Hubungan Persepsi Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Talise

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dengan permasalahan maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut “Apakah Ada Hubungan Persepsi Petugas Kesehatan dengan Pelayanan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Talise”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Telah dianalisis Hubungan Persepsi Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Talise.

2. Tujuan Khusus

- a. Teridentifikasi Persepsi Masyarakat tentang Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Talise
- b. Teridentifikasi Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Talise.
- c. Teranalisis Persepsi Masyarakat dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Selama Pandemi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Talise.

D. Manfaat Penelitian

1. Ilmu Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan persepsi dan pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Puskesmas Talise Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 dan dijadikan sebagai bahan kajian untuk kegiatan penelitian selanjutnya.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan masyarakat mengenai Menganalisis Pelayanan Kesehatan Selama Pandemi COVID- 19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Talise Bagi Penelitian lain

3. Bagi Instansi Tempat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada puskesmas Talise untuk memberikan pelayanan yang baik sehingga persepsi masyarakat terhadap pelayanan kesehatan akan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes RI. Perkembangan Kasus Covid-19 Kumulatif Di Indonesia. 2020.
2. PERDOKI. Panduan Perlindungan bagi Pekerja di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dalam Masa Pandemi COVID. PERDOKI. 2020;
3. WHO. The World Health Organization declared the coronavirus outbreak a Global Public Health Emergency. 2020;
4. Azwar.A. Pengantar Administrasi Kesehatan. Ketiga. Jakarta: Binarupa Aksara; 2012.
5. Profil Provinsi Sulawesi Tengah Jumlah kasus Covid-19 Tahun 2020.
6. Notoatmodjo. Ilmu perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2014.
7. Profil Puskesmas Talise, Jumlah pelayanan kesehatan tahun 2019-2020 serta jumlah covid.
8. Litha.Y. Hasil Studi Publik Khawatir Layanan Kesehatan Tak Mampu Tampung Pasien Corona [Internet]. 2020. Available from: <https://www.voaindonesia.com/amp/hasilstudi-publik-khawatir-layanan-kesehatantak-mampu-tampung-pasiencorona/5404138.html>
9. Kottler P and KKK. Marketing Manajement. New Jersey: Persion Pretice Hall; 2016.
10. Budiman dan Riyanto. *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Penerbit Salemba Medika, 2014.
11. Stuart, G. W. *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Singapore: Elsevier.2016.
12. Panduan Praktik Klinis: Pneumonia 2019 n-CoV. Jakarta: PDPI.2020
13. Wu, Y., Chen, C., & Chan, Y. The outbreak of COVID-19 : An overview. *Journal of the Chinese Medical Association*, 83(3), 217–220. <https://doi.org/10.1097/JCMA.000000000000270>.2020.
14. Guo, Y., Cao, Q., Hong, Z., Tan, Y., Chen, S., Jin, H., Yan, Y. The origin , transmission and clinical therapies on coronavirus disease 2019 (COVID-19) outbreak – an update on the status. *Military Medical Research*, 7(11), 1–10.

15. Heymann, D. L. (2020). A novel coronavirus outbreak of global health concern. *Lancet*, 395, 470–473. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(20\)30185-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(20)30185-9).2020.
16. IASC. Catatan tentang aspek kesehatan jiwa dan psikososial wabah Covid-19 (pp. 1–20). 2020.
17. Kemenkes RI. Buku Pedoman Penanggulangan Covid-19. Jakarta: Kemenkes RI. 2020.
18. Fadli. Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan pada Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid-19. *Jurnal Kependidikan*. e-ISSN 2477-3743 p-ISSN 2541-0024.2020.
19. Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*, Bandung : Penerbit Alfabeta, 2017.